

**SEJARAH PENGENALAN DAN PENGEMBANGAN AL-QUR'AN**

**DI PESISIR LAMONGAN OLEH KIAI LANGGAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)  
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



**Disusun oleh :**

**Annisaul Hikmatuzzahro**

**NIM. A92215070**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Annisaul Hikmatuzzahro

NIM : A92215070

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan  
Ampel Surabaya

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Mei 2019

Saya yang menyatakan



**Annisaul Hikmatuzzahro**

**NIM. (A92215070)**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini ditulis oleh Annisaul Hikmatuzzahro (A92215070) dengan judul **“SEJARAH DAN PENGEMBANGAN AL-QUR’AN DI PESISIR LAMONGAN OLEH KIAI LANGGAR”** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tanggal, 31 Mei 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke ending in a small flourish.

Prof. H. Abd A'la, M.Ag

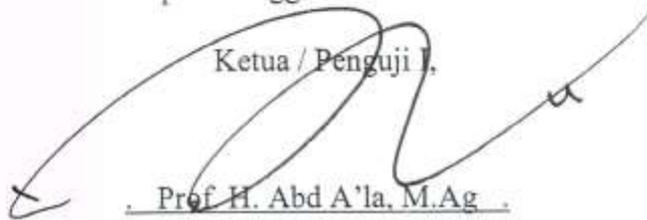
NIP. 195709051988031002

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus

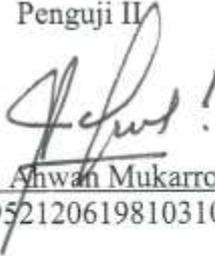
pada tanggal 04 Juli 2019

Ketua / Penguji I,



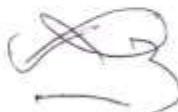
Prof. H. Abd A'la, M.Ag.  
NIP. 195709051988031002

Penguji II



Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA  
NIP. 195212061981031002

Penguji III,



Drs. H. Abdul Aziz, M. Ag  
NIP. 195509041985031001

Sekretaris / Penguji IV,



Dra. Lailatul Huda, M.Hum.  
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag  
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa ul Hikmahussahro  
 NIM : A92215070  
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam  
 E-mail address : annisaullikmahussahro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

" Sejarah Pengenalan dan Pengembangan al-Quran di Pesisir Lamongan -  
oleh Kiri Langgar "

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juli 2019

Penulis

( Annisa ul Hikmahussahro )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Sejarah Pengenalan Dan Pengembangan Al-Qur'an Di Pesisir Lamongan oleh Kiai Langgar* memiliki tiga fokus penelitian, yaitu : (1) Sejarah awal pengenalan al-Quran di pesisir Lamongan dan pengembangan al-Qur'an oleh Kiai Langgar abad ke 19- 20 (2) Keterikatan masyarakat pesisir Lamongan dengan al-Qur'an. (3) Biografi kiai Langgar (Kiai Abu Bakrin) dan peranannya dalam pengembangan al-Qur'an di pesisir.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan sejarah dengan tujuan untuk mengungkap secara menyeluruh peristiwa mengenai sejarah awal pengajaran al-Qur'an kepada masyarakat pesisir Lamongan. dan pendekatan sosiologi dimaksudkan untuk menepohong segi-segi sosial peristiwa yang dikaji guna untuk mengetahui bagaimana keterikatan masyarakat dengan al-Qur'an juga peran Kiai Langgar (kyai Bakrin) dalam pengembangan al-Qur'an di wilayah pesisir Lamongan. Dalam penelitian ini menggunakan teori peran dari Biddle dan Thomas bahwa peran merupakan suatu yang dibawakan oleh seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan sejarah ini adalah : heuristik, kritik, interpretasi (penafsiran) dan historiografi.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) Pengenalan Al-quran pada masyarakat pesisir Lamongan terjadi pada abad ke 15 bersamaan dengan datangnya Raden Qasim yang masuk ke wilayah pesisir Lamongan. (2) Keterikatan masyarakat pesisir dengan al-Qur'an dapat dilihat bahwa di dalam kehidupan masyarakat pesisir Lamongan al-Qur'an bukan hanya sekedar mushaf fisik dan hanya sebagai bacaan orang islam. Mereka percaya bahwa dengan *ngaji* al-Qur'an akan membawa banyak dampak baik bagi kehidupan mereka. (3) Kiai Abu Bakrin dilahirkan di desa Drajat, Lamongan pada tahun 1910. Kiai Abu Bakrin berperan dalam melahirkan banyak ahli baca Qur'an yang kemudian tersebar di Pesantren dan masyarakat luas.

**Kata kunci : al-Qur'an, kiai Langgar, peran**





A. Jejak Awal Pengenalan Al-Qur'an di Pesisir Lamongan.....	21
B. Jaringan Kiai Langgar Pesisir Lamongan Abad ke 19-20.....	25
C. <i>Ngaji</i> Al-Qur'an di Pesisir Lamongan oleh Kiai Langgar abad 19-20 .....	27
<b>BAB III: KETERIKATAN MASYARAKAT PESISIR DENGAN AL -QUR'AN</b>	
A. Data Demografis Desa-Desa Pesisir .....	34
B. Religiusitas Masyarakat Pesisir.....	37
C. Dampak <i>Ngaji</i> Al-Qur'an terhadap Kehidupan Masyarakat Pesisir ..	40
<b>BAB IV : BIOGRAFI KIAI LANGGAR DAN PERANANNYA DALAM PENGEMBANGAN AL-QUR'AN DI PESISIR</b>	
A. Biografi Kiai Abu Bakrin.....	46
B. Gerak Dakwah Kiai Abu Bakrin .....	50
1. Sebagai guru <i>Ngaji</i> .....	50
2. Sebagai Pendakwah Keliling .....	53
C. Pemahaman Al-Qur'an Kiai Abu Bakrin dalam Kehidupan sehari -hari .....	54
D. Menyelamatkan Orang Menjadi Muslim melalui Al-Qur'an.....	56
E. Peran Kiai Dibalik Kegagalan Gospel.....	57
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	











pendidikan al-Qur'an. Pada abad ke 19 terdapat nama mBah Nuh dan mBah Misbah, kemudian di awal abad 20, terdapat nama Kiai Abu Bakrin(1910-1980), nama mBah Toyib (1912-1999), mBah Rohim (1916-1986), Kiai Muin (1934-2013).

Kiai Abu Bakrin (1910-1980), merupakan salah satu keturunan dari Pangeran Kepel atau R.Ontokusumo atau santri Raden Qasim Sunan Drajat yang juga merupakan merupakan generasi penerus dari Raden Qosim (Sunan Drajat) dalam memberikan pendidikan al-Qur'an atau ngaji di wilayah pesisir Lamongan, khususnya di Drajat dan sekitarnya. Ia adalah keturunan Pangeran Kepel yang terakhir yang mengabdikan diri sebagai guru ngaji semenjak masih muda hingga usia lanjut. Dari masyarakat Drajat dan pesisir Lamongan sekitarnya, kiranya dua hingga tiga generasi pernah belajar kepada Kiai Abu Bakrin. Sejumlah kiai kiai besar dan sepuh yang berada di pesisir Lamongan dikabarkan semuanya pernah belajar kepada Kiai Bakrin. Dan tidak sedikit dari mereka yang membuka pengajaran Al-Quran.

Kiai Abu Bakrin adalah salah satu kiai langgar yang tidak hanya sebatas memberikan pengajaran al-Qur'an lebih dari itu. Baginya al-Qur'an tidak hanya sebatas kitab Suci, namun sebagai identitas ke-Islamanan yang harus diimplementasikan setiap harinya dalam kehidupan. Pada tahun 1965 dengan al-Qur'an, menyelamatkan banyak nyawa yang saat itu didaftarkan untuk dieksekusi oleh ABRI dan Banser karena situasi politik yang carut marut saat itu.



























BAB III membahas keterikatan masyarakat pesisir dengan al-Qur'an yang menguraikan data demografis desa-desa pesisir, religiusitas masyarakat pesisir Lamongan, serta membahas dampak *ngaji* al-qur'an terhadap kehidupan masyarakat pesisir paciran.

BAB IV berisi tentang kiai Abu Bakrin dan Peranannya dalam pengembangan al-Qur'an di pesisir yang menguarai mengenai genealogi, gerak dakwah kiai Abu Bakrin sebagai guru ngaji dan sebagai pendakwah keliling. pemahaman Al-Qur'an Kiai Abu Bakrin dalam Kehidupan sehari-hari serta mengenai tentang penyelamatan orang menjadi muslim melalui Al-Qur'an

BAB V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dari jawaban rumusan masalah beserta analisa dari permasalahan yang diteliti, sekaligus saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

































desa-desa nelayan, Paciran juga menjadi wilayah penting dalam jajaran penyebaran Islam di Jawa, khususnya di Pesisir Lamongan karena keberadaan makam Sunan Drajat. Selain itu terdapat makam Syekh Maulana Ishaq dan makam Sendang Duwur. Ketiganya merupakan tokoh utama yang hingga kini dikenal masyarakat dan menjadi tujuan utama ziarah makam wali.

Selain itu, wilayah ini juga telah menjadi daya tarik bagi wisatawan dengan adanya WBL (Wisata Bahari Lamongan) dan Gua Maharani sebagai tujuan wisata di pesisir Lamongan.

#### **B. Religiusitas Masyarakat Pesisir**

Wilayah pesisir Lamongan dahulunya merupakan salah satu yang menjadi pusat penyebaran agama islam yang dibawa oleh para wali.<sup>5</sup> Hal ini dapat dibuktikan dengan keberadaan makam Syekh Maulana Ishaq di desa Kemantren, makam Sunan Drajat di desa Drajat, serta makam Sendang Duwur di desa Sendangduwur.

Secara keseluruhan, mayoritas penduduk di pesisir Lamongan adalah pemeluk agama Islam. Sebagai gambaran kuatnya religiusitas masyarakat desa pesisir Lamongan, dapat dilihat di desa–desa yang terletak di kecamatan Paciran. Masyarakat yang mendiami desa–desa di wilayah kecamatan Paciran bisa jadi merupakan masyarakat yang paling religius. Hampir setiap desa di kecamatan ini memiliki pondok pesantren. Setidaknya terdapat 19 pondok pesantren yang tersebar di seluruh desa di

---









































perdagangan Portugis, maka salib-pun ditanamkan dimanapun kapal Portugis mendarat.

Saat Portugis berhasil menguasai Malaka (1511) dan berhasil menyebarkan agama Kristen (Gospel) penduduk daerah pesisir Jawa dan Sumatera sudah masuk Islam. Ajaran Islam telah mereka dapatkan, termasuk Aqidah dan ajaran al-Qur'an. Oleh karena itu pada saat Portugis melancarkan aksinya di Jawa, Portugis mengalami kegagalan dalam misi kristenisasi (gospel). Orang – orang Islam Jawa yang mengetahui misi gospel pada umumnya melakukan perlawanan terhadap Portugis seperti yang dilakukan oleh Kasultanan Demak dibawah pimpinan Pati Unus. Selain melakukan penyerangan Portugis di Malaka, Kasultanan Demak melakukan penyerangan dan berusaha membinasakan setiap kapal datang Portugis yang melewati jalur Laut Jawa

Upaya kristenisasi pun terus berlanjut ketika Belanda mulai datang ke Nusantara pada tahun 1598. Joh. F. Snelleman menjelaskan dalam *Encyclopaedie van Nederlandch-indie* bahwa Belanda tidak jauh beda dengan Portugis. Misi untuk mengkristenkan wilayah Jawa menjadi target penting dalam jajahan mereka. Misi 3G ( Glory, Gold, Gospel) menjadi misi penting dalam perjalanan penjajahan mereka. Dari sinilah rakyat Indonesia tidak terkecuali orang – orang Islam Jawa melakukan penyerangan terhadap Belanda. Mereka yang tinggal di desa – desa dan pedalaman pun tak luput untuk ikut dalam melakukan penyerangan. Termasuk dari mereka adalah para kiai- kiai yang berada di desa desa dan











## DAFTAR PUSTAKA

**Buku**

- Abdurrahman, Dudung *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1994.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: logos Wacana Ilmu,1999.
- Amin, Syamsul Munir *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah,2009.
- Aminudin, et. All., *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Atjeh, AboeBakar *Sejarah Al-Qur'an*. Solo: CV Ramadani, 1989.
- Atjeh,AboeBakar. *Sedjarah Al-Qur'an*, Jakarta: Sinar Pudjangga, 1952.
- Barir, Muhammad *Peradaban Al-Qur'an dan Jaringan Ulama Pesisir di Lamongan dan Gresik*. Yogyakarta: Nurmahera, 2017.
- Brajanegara, Sutedjo. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: tp,1956.
- Dhafier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES,1982.
- Dhakiri, M. Khanif. *Kiai kampung dan Demokrasi lokal*. Yogyakarta: KLIK R, 2007.
- Dirjasanyata, Pradjarta *Memelihara Umat, Kiai Pesantren, Kiai Langgar di Jawa* .Yogjakarta: LkiS, 1999.
- Gumilar, Setia. *Historiografi Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta: Teraju, 2013.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakaarta: Gramedia Pustka, 1992.
- Kasdi, Aminudin. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.
- Mukarrom, Akhwan *Sejarah Islam Indonesia 1*. Surabaya: UIN Sunan Ampel press, 2014.
- Partanto Pius A. dan M Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: ARLOKA,2001.



